
ANALISIS PENGARUH KONSTRUKSI PADA PENINGKATAN PDRB KOTA BATAM

Oleh**Elvina Enjelica¹⁾, Felix Filbert²⁾, Jeny³⁾, Trillian Lim⁴⁾****^{1,2,3,4}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam****Email: ¹2041155.elvina@uib.edu, ²2041294.felix@uib.edu, ³2041246.jeny@uib.edu,
⁴2041260.trillian@uib.edu****Abstract**

The economic development of each region can be seen from the increase in the regional GRDP. Currently, Batam City has achieved a fairly good economic growth, which is assisted by construction factors. This development was investigated by the authors using qualitative research methods and the researchers also analyzed the effect of construction on PDRB growth. From the research that has been conducted, it shows that the results obtained are explaining the growth of PDRB in 2015-2020 which has experienced a significant increase and PDRB of Batam City has decreased in 2020 due to the spread of Covid-19. In 2020 there was a decline in PDRB in Batam, which was the impact of Covid-19 which required a temporary stop of development.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Prdb, Covid-19, Pengaruh Konstruksi**PENDAHULUAN**

Dalam perkembangan sebuah negara tentunya perkembangan daerah juga sangat berpengaruh. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan daerah menjadi faktor yang sangat berpengaruh, hal ini disebabkan oleh negara Indonesia terdapat banyak pulau yang dipenuhi oleh daerah-daerah kecil maupun besar. Sebuah negara akan maju atau dapat berkembang dengan pesat jika daerahnya dapat memenuhi semua kriteria dan dapat mengatasi berbagai kendala ekonomi ataupun pembangunan. Indonesia adalah negara yang padat akan penduduk hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebuah negara, oleh karena itu setiap daerah diwajibkan mampu menghadapi masalah ekonomi makro maupun mikro. Indonesia yang memiliki banyak pulau menjadikannya kaya akan tradisi, budaya, dan keanekaragaman yang berlimpah, dengan ini setiap daerah memiliki daya tarik tersendiri yang dapat meningkatkan ekonomi makro ataupun mikri pada daerah tersebut.

Batam merupakan kota kecil yang terdapat pada provinsi Kepulauan Riau, Batam adalah kota yang bertumbuh sangat pesat dan Batam

memiliki posisi strategis untuk melakukan bisnis, hal ini disebabkan oleh Batam berada pada di jalur perdagangan Internasional dan Batam juga memiliki jarak yang dekat dengan Singapura dan Malaysia. Batam yang memiliki pertumbuhan yang pesat menjadikannya tempat untuk merantau yang tepat, oleh karena itu populasi penduduk Batam berkembang dengan pesat sejak tahun 1970, Batam hanya dihuni oleh 6000 orang, saat ini populasi di kota Batam meningkat 158 kali lipat dari awal per 2010.

PDRB atau Produk Domestik Regional Bruto merupakan statistik yang digunakan untuk mengukur perekonomian sebuah daerah ataupun daerah. Berdasarkan data yang didapat konstruksi yang dilakukan di Batam ini telah mempengaruhi PDRB yang ada.

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui perkembangan PDRB di kota Batam dari periode 2015-2020 berdasarkan faktor pengaruh konstruksi yang ada di kota Batam. Tujuan lain dari penelitian ini merupakan menilai dan menganalisis pertumbuhan ekonomi sebuah daerah kemudian mempertimbangkan dan membandingkan perkembangan konstruksi

daerah Batam dengan daerah lainnya. Berikut merupakan daftar pendapatan PDRB Kota Batam dari tahun 2015 hingga 2020.

Tabel 1. Pendapatan PDRB Kota Batam tahun 2015-2020

sumber: Batam Kota BPS, 2021

Pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan PDRB tahun 2015 hingga 2020 mengalami kenaikan PDRB hingga 15.572 Milyar.

LANDASAN TEORI

Pertumbuhan Ekonomi

Dalam menilai sebuah perkembangan ekonomi dari sebuah negara kita memerlukan berbagai aspek untuk dijadikan sumber penilaian. Salah satu aspek untuk menilai perkembangan ekonomi suatu negara yaitu dengan cara melihat dan menganalisa pendapatan nasional, pendapatan regional dan juga perhitungan indeks, tingkat produktivitas masyarakat serta pembangunan ekonomi yang telah berlangsung di daerah tersebut. Berdasarkan Badan Pusat Statistik atau yang kerap disebut sebagai BPS, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat diartikan sebagai nilai tambah yang dapat dihasilkan dari sebuah daerah dengan periode tertentu. Tidak dapat dipungkiri bahwa PDRB dapat dijadikan sebagai kemampuan sebuah daerah dalam mengelola sumber daya ataupun penghasilan dari daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi akan naik ataupun turun sesuai dengan presentasi kenaikan ataupun penurunan dari pendapatan sebuah daerah hal ini dapat dilihat ataupun diukur dari Produk Domestik Regional Bruto atau PDRB.

Pendapatan Nasional

Dari pendapatan nasional itu sendiri dapat dilihat sampai mana sebuah negara telah berkembang., hal ini juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam membandingkan kinerja, produktivitas, dan tingkat perekonomian dengan negara lain. Beberapa jenis dari pendapatan nasional adalah Domestik Bruto (Gross Domestic Product)

yang merupakan sebuah produk berupa barang ataupun jasa yang di produksi oleh sebuah wilayah dengan jangka waktu tertentu (1 tahun). Yang kedua adalah Produk Nasional Bruto (Gross National Product) atau nilai produk di dalam negri yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara, Produk Nasional Netto (Net National Product), Pendapatan Nasional Netto (Net National Income), Pendapatan Perseorangan (Personal Income) dan Pendapatan yang siap dibelanjakan (Disposable Income).

Pembangunan Ekonomi

Dalam menganalisa perkembangan ekonomi sebuah daerah dapat dilihat bahwa pembangunan ataupun konstruksi pada daerah mempengaruhi presentasi ataupun jumlah dari Produk Domestik Regional Bruto, hal ini dapat terjadi dikarenakan oleh mempengaruhi pengeluaran Pemerintah ataupun swasta. Produk pada sektor konstruksi ini dapat berupa perumahan, mal, jalan, ataupun gedung perkantoran . tidak dapat dipungkiri bahwa pembangunan setiap daerah dapat mencerminkan seberapa berkembangnya sebuah daerah dan seberapa maju daerah tersebut. Tidak sampai di situ sektor konstruksi ini juga dapat berpengaruh dalam kegiatan lain seperti ekonomi industri pada penjualan kayu, semen, besi, baja dan lain sebagainya yang berhubungan dengan alat dan bahan dalam pembangunan, hal ini juga mempengaruhi penjualan pada alat-alat Rumah tangga lainnya. Namun hal ini tidak hanya menjadi faktor satu-satunya namun ada beberapa faktor eksternal lainnya yang dikarenakan oleh penambahan penduduk yang mengakibatkan Pemerintah ataupun swasta mengulangi siklus yang sama berulang kali, dari hal ini dapat dilihat pembangunan dalam sebuah daerah mempengaruhi banyak kegiatan ekonomi sebuah daerah.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Dalam menganalisis Pengaruh Konstruksi Pada Peningkatan PDRB Kota

Batam Penulis menggunakan data akurat dan relevan dalam menuliskan penelitian ini. Penulis menggunakan data dasar yang bersumber dari sumber terpercaya dan dapat dijamin keaslian datanya, yang kedua peneliti juga menggunakan data dari beberapa sumber yang telah mempublikasikan hasil dari pengumpulan data yang telah diteliti seperti jurnal, berita, maupun data dari artikel lainnya. Data utama yang diambil oleh penulis merupakan data yang berasal dari Badan Pusat Statistik Kota Batam mengenai PRDB Kota Batam dari periode 2015 sampai 2020, data selanjutnya juga diambil dari beberapa sumber seperti jurnal, artikel dari penelitian sebelumnya yang telah dipublikasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data ini dilaksanakan untuk menyusun data-data yang telah dikumpulkan agar dapat disajikan dengan baik dan seksama. Dalam menjalankan sebuah penelitian kualitatif, terdapat beberapa tahapan yang harus dijalankan untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Data yang dianalisis merupakan data PRDB Kota Batam pada periode 2015-2020. Berikut merupakan Tahap-tahap untuk menganalisis data kualitatif:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan yang dilakukan saat pengumpulan data telah selesai dilaksanakan. Pada reduksi data ini merupakan teknik analisis data kualitatif yang dilakukan dengan menyederhanakan data dan menyingkirkan data-data yang tidak diperlukan. Sehingga data yang dihasilkan lebih efisien dan dapat mempermudah peneliti dalam menyimpulkan analisis data yang ada.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tindakan kedua setelah mendapatkan inti dari data yang terkumpul, dari data tersebut akan dilakukan penyajian data dengan cara sistematis dalam bentuk tabel maupun teks..

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam melakukan penarikan kesimpulan penulis melakukannya secara terus menerus dan akan terus diperbaiki hingga mendapatkan kesimpulan yang tepat. Hal ini merupakan

tahap akhir dari penganalisisan data, dari kesimpulan ini juga penulis akan menarik ataupun mengidentifikasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini serta memberikan jawabannya dengan tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perekonomian di Kota Batam terus meningkat seiring berjalannya waktu hal ini dapat dilihat dari tabel di atas. Pada table di atas tahun 2015-2016 pendapatan PDRB mengalami kenaikan sebesar kurang lebih 5 miliar rupiah kemudian pada tahun berikutnya pendapatan PDRB Kota batam mencapai 97.863 miliar rupiah dimana adanya penurunan dalam kenaikan pendapatan, hal ini dapat dipengaruhi akibat adanya penurunan konstruksi saat itu akibatnya turunnya harga saham pada perusahaan sektor Property, Real Estate dan konstruksi bangunan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam menjalankan konstruksi pembangunan tentunya kita memerlukan tenaga kerja untuk menjalankan setiap detail yang ada. SDM merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam perkembangan ekonomi maupun sosial. Hal ini menunjukkan bahwa semua proses konstruksi maupun kegiatan ekonomi lainnya akan bergantung pada SDM. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa SDM juga dapat menjadi salah satu bagian dari investasi sebuah negara yang juga akan mempengaruhi pendapatan ekonomi sebuah daerah.

Pada tahun 2018 kenaikan pada PDRB ini menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi di Kota Batam tergolong meningkat dan stabil, pada tahun berikutnya dapat dilihat bahwa kenaikan yang signifikan terjadi pada pendapatan PDRB Kota Batam salah satu faktor yang sangat mempengaruhi adalah adanya pembangunan pelebaran jalan yang dilakukan secara besar-besaran kemudian dibangunnya jalan layang yang menjadi jalan layang satu-satunya di kota Batam, pembangunan 2 mall baru, dan perbaikan halte yang ada di beberapa titik lokasi. Dari hal ini sapat dilihat bahwa perkembangan kota Batam melaju dengan sangat cepat dan menjadikan

Batam sebagai kota berkembang tercepat di Indonesia. Kenaikan PDRB ini berhenti sejenak akibat terjadinya penyebaran virus Covid-19 yang melanda seluruh dunia yang mengakibatkan pemberhentian aktivitas masyarakat sejenak. Penyebaran virus ini sangat mempengaruhi pembangunan di Kota Batam akibat adanya social distancing, dengan Covid ini Pemerintah maupun Swasta terpaksa memberhentikan segala aktivitas di luar Rumah, oleh karena itu pada tahun 2020 terjadi penurunan PDRB Kota Batam. Saat ini pembangunan di Kota Batam masih belum normal seperti biasanya, namun saat ini pembangunan sudah mulai berjalan dengan syarat mengikuti protokol kerja yang telah ditetapkan negara. Dengan terjadinya penurunan dapat menunjukkan bahwa saat ini Kota Batam mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan memiliki stabilitas ekonomi yang cukup baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Sebuah daerah dapat dikatakan sedang berkembang jika daerah tersebut menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan grafik ataupun angka yang melambung ke atas. Kota Batam telah menjadi kota yang berkembang, hal ini disebabkan oleh adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah faktor konstruksi.

Berdasarkan data yang diterima pada tahun PDRB Kota Batam mengalami peningkatan terutama pada tahun 2018 -2019 yang menunjukkan kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2020 PDRB Kota Batam mengalami penurunan, hal ini diakibatkan oleh penyebaran virus COVID-19, pandemi ini mengakibatkan penundaan pembangunan akibat adanya lockdown dan social distancing. Saat ini pembangunan di Kota Batam masih belum berjalan seperti biasanya, namun saat ini pembangunan sudah mulai berjalan dengan syarat mengikuti protokol kerja yang telah ditetapkan negara.

Saran

Rekomendasi penelitian yang dapat penulis berikan adalah memfokuskan setiap kegiatan yang dapat membangun ekonomi tetap stabil dan meningkat. Dalam rangka untuk merekomendasikan kepada pemerintah Kota Batam untuk tetap menjaga kualitas dalam pembangunan, pelebaran jalan dan setiap konstruksi agar dapat membantu membuka lapangan pekerjaan baru kepada penganggaran yang akan berpengaruh pada tingkat sosial ekonomi demi mencapai kesejahteraan kehidupan masyarakat Kota Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Sejarah Batam – JDIH PEMKO BATAM. (n.d.). Retrieved November 9, 2021, from https://jdih.batam.go.id/?page_id=500
- [2]Teknik Analisis Data: Pengertian, Macam, dan Langkah-langkahnya. (n.d.). Retrieved November 9, 2021, from <https://penerbitdeepublish.com/teknik-analisis-data/>
- [3]Pengertian, Konsep dan Cara Menghitung Pendapatan Nasional | Ekonomi Kelas 11. (n.d.). Retrieved November 8, 2021, from <https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-manfaat-dan-cara-menghitung-%20pendapatan-nasional>
- [4]Batam, J. (2018). Analisis Kontribusi Sektor Industri Terhadap Pdrb Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam*, 6(1), 231587.
- [5]Feblicia, S., & Angellius, V. (2021). ANALISIS PENGARUH PDRB TERHADAP PENDAPATAN KOTA BATAM TAHUN 2010 – 2020. 1(6), 529–538.
- [6]Valensia,A., & Tanberius, E. H. (2021). ANALISISPENDAPATANREGIONAL KOTA BATAM MELALUI BIDANG KONSTRUKSI & PARIWISATA. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 9(1),15–19. <https://doi.org/10.32493/JK.V9I1.Y2021.P15-19>

-
- [7]Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif (Qualitative Data Analysis). Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN